

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP TERJADINYA KARIES GIGI
PADA ANAK PRA SEKOLAH**



**EVI AGUS NOVITA
P07525018013**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP TERJADINYA KARIES GIGI
PADA ANAK PRA SEKOLAH**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**EVI AGUS NOVITA
P07525018013**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : *SYSTEMATIC REVIEW* : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN
IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT TERHADAP TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK
PRA SEKOLAH**

NAMA : ADINDA PRATIWI SINAGA

NIM : P07525018002

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 14 Juni 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP : 197006181999032003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : *SYSTEMATIC REVIEW* : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN
IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT TERHADAP TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK
PRA SEKOLAH**

NAMA : ADINDA PRATIWI SINAGA

NIM : P07525018002

Karya Tulis ilmiah *Systematic Review* ini telah diuji pada sidang Ujian
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
Medan, 14 Juni 2021

Menyetujui

Penguji I

Penguji II

**Hj. Asmawati, SKM, M.Si
NIP : 19600603198032001**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001**

Ketua Penguji

**drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP : 197006181999032003**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001**

PERNYATAAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK PRASEKOLAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 14 Juni 2021

Evi Agus Novita

P0752518013

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 14th, 2021**

Evi Agus Novita

Systematic Review of Mom's Level Of Knowledge Relationship About Maintenance Of Dental And Mouth Health On The Occupation Of Dental Carries In Pre-School Children

ix + 30 pages, 5 table, 3 pictures, 5 attachment

ABSTRACT

Mother's knowledge about children's dental health is one of the important things in today's era. Mother's knowledge about children's dental health can be seen from several aspects, namely knowledge about the causes of dental health problems, the consequences of dental health problems, child dental care, food management and when to check children's teeth to the dentist. Caries severity is a measure of how severe dental caries is in children using the def-t index. This study aims to determine the relationship between mother's knowledge about dental and oral health maintenance on the severity of caries in preschool children.

The type of research used in this study is a research with a systematic review method with 10 published articles which aims to determine the relationship between the level of mother's knowledge about the maintenance of oral health on the occurrence of dental caries in preschool children.

The results showed that of the mother's knowledge about dental and oral health maintenance with good criteria by 50% and dental caries in 60% of the articles included poor criteria.

There is a relationship between mother's knowledge about dental and oral health maintenance. This can be seen from the great role of parents, especially mothers in providing knowledge to their children.

Keywords : knowledge, dental health maintenance, dental caries

References : 20 (2005-2021)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, 14 JUNI 2021**

Evi Agus Novita

Systematic Review: Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Prasekolah.

ix + 30 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak menjadi salah satu hal yang penting di era sekarang ini. Pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi anak dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pengetahuan tentang penyebab masalah kesehatan gigi, akibat masalah kesehatan gigi, perawatan gigi anak, pengaturan makanan serta waktu memeriksakan gigi anak ke dokter gigi. Tingkat keparahan karies merupakan pengukuran seberapa parah karies gigi pada anak dengan menggunakan indeks def-t. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat keparahan karies pada anak prasekolah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode *systematic review* dengan 10 artikel yang terpublikasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies gigi pada anak prasekolah.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebesar 50% dan karies gigi sebanyak 60% artikel termasuk kriteria buruk.

Adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut dapat dilihat adanya peran yang besar dari orang tua khususnya ibu dalam memberikan pengetahuan kepada anaknya.

Kata kunci : pengetahuan, pemeliharaan kesehatan gigi, karies gigi
Daftar bacaan : 20 (2005-2021)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah”**.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi dan doa kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta memberikan kesehatan dan kemudahan kepada hambaNya dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
2. drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes. Selaku Kepala Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan sekaligus dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes. Selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, pengetahuan, saran, bimbingan dan dorongan yang berguna bagi penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Hj. Asmawati, SKM, M.Si. Selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf pengajar di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
6. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada orangtua tercinta yang telah merawat, mendidik dan membesarkan penulis Bapak Ngadiman dan Ibu tersayang almh Ngatini.
7. Terimakasih kepada saudaraku tersayang kakak Rudi Eko Purwanto, Fitri Yulianti, Irvan Ardiansyah dan Muhammad Hermawan atas doa dan semangat serta dukungan kepada penulis.
8. Terimakasih kepada sahabatku, Purnama Putri Zendraato dan Nurul Lola Syafitri yang selalu memberi semangat, motivasi, dan doa kepada penulis.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Kesehatan Gigi khususnya kelas A yang telah membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah, terimakasih telah menjadi bagian dari cerita perjalanan perkuliahan dalam suka maupun duka.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya dibidang kesehatan gigi.

Medan, 14 Juni 2021

Penulis

Evi Agus Novita

P07525018013

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	2
C. TUJUAN PENELITIAN	2
C.1 Tujuan Umum	2
C.2 Tujuan Khusus.....	3
D. MANFAAT PENELITIAN.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. TINJAUAN PUSTAKA	4
A.1 PENGETAHUAN	4
A.1.1 Pengertian Pengetahuan	4
A.1.2 Tingkatan Pengetahuan	4
A.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
A.1.4 Pengukura Pengetahuan	6
A.2 PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT	6
A.2.1 Pengertian Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	6
A.2.2 Peran Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	7
A.2.3 Cara melakukan Pemeliharaan Kesehatan Gigi pada Anak	7
A.3 KARIES GIGI.....	9
A.3.1 Pengertian Karies Gigi	9
A.3.2 Proses Terjadinya Karies Gigi	9
A.3.3 Penyebab Terjadinya Karies	10

A.3.4 Cara Mencegah Karies Gigi	11
A.4 ANAK PRA SEKOLAH.....	11
A.4.1 Pengertian Anak Pra Sekolah.....	11
A.4.2 Ciri-ciri Anak Pra Sekolah.....	12
C. KEBARUAN PENELITIAN	14
E. HIPOTESIS.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. DESAIN PENELITIAN.....	16
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	16
C. RUMUSAN PICOS	16
D. PROSEDUR PENELUSURAN ARTIKEL.....	16
E. LANGKAH PENELITIAN.....	17
F. VARIABEL PENELITIAN.....	18
G. DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL	18
H. INSTRUMEN PENELITIAN DAN PENGOLAHAN DATA	19
I. ANALISIS PENELITIAN	19
J. ETIKA PENELITIAN	20
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	21
BAB V PEMBAHASAN.....	24
A. Karakteristik Umum Artikel	24
B. Karakteristik Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	24
C. Karakteristik Karies Gigi	26
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. KESIMPULAN.....	28
B. SARAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak prasekolah	12
Tabel 3.1	Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	17
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel	21
Tabel 4.2	Karakteristik pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan muut	22
Tabel 4.3	Karakteristik karies gigi	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	15
Gambar 3.1	Pemilihan Data Artikel untuk <i>systematic review</i>	17
Gambar 3.2	Langkah Pemilihan Artikel pada <i>systematic review</i>	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Etikal Clereance

Lampiran 2. Jadwal Penelitian

Lampiran 3. Daftar Konsultasi

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut berdasarkan Permenkes Nomor 89 tahun 2015 adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, ketidaknyamanan karena penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga tidak mampu produktif secara sosial dan ekonomi.

Berdasarkan hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%.

Karies menjadi salah satu bukti bahwa kondisi gigi dan mulut masyarakat Indonesia tidak terawat (Sariningsih, 2012). Kebanyakan orang cenderung menganggap perawatan gigi susu tidak diperlukan karena akan digantikan oleh gigi permanen. Mereka tidak mengerti bahwa jika mereka merawat gigi susu dengan sembarangan, makan gigi tersebut akan mengalami kerusakan. Oleh karena itu perlu diperhatikan upaya kesehatan yang optimal dibidang kesehatan gigi.

Upaya kesehatan gigi dinilai dari beberapa aspek, salah satunya pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu hal ini terjadi karena seseorang memperseosikan suatu objek melalui panca indera manusia. Sebagian besar pengetahuan seseorang didapat melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010)

Dasar pengembangan perilaku positif pada anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik didukung dengan pengetahuan ibu. Oleh sebab itu ibu harus memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut agar tumbuh kembang gigi geligi anak menjadi baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah, R dkk, 2020 tentang hubungan pengetahuan dan perilaku orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dengan

karies pada anak taman kanak-kanak. Hasil penelitian didapatkan tingginya anak yang mengalami karies gigi hal itu menunjukkan bahwa orang tua khususnya ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik dalam memelihara kesehatan gigi memiliki anak yang mengalami karies sebanyak 65% dan orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang kesehatan gigi mampu mencegah 11 kali lebih baik daripada orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan rendah (Ulfah dkk, 2020)

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi sebaiknya dilakukan sejak anak masih kecil yaitu berumur dibawah lima tahun. Pemeliharaan kesehatannya masih harus dilakukan oleh orang tua, umumnya ibu yang lebih dekat dengan anaknya. Dengan demikian pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut sangat berperan penting dalam kesehatan gigi dan mulut anak (Gultom, 2009).

Pengetahuan ibu mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik antara lain mengajarkan waktu yang tepat untuk menggosok gigi, mengajarkan menggosok gigi yang baik dan benar, mengajarkan memilih sikat gigi yang baik dan mengajarkan memilih sikat gigi yang baik. Pengetahuan mengenai karies gigi mencakup pengertian karies, proses terjadinya karies, dan cara mencegah karies.

Berdasarkan dari hasil penelitian beberapa peneliti sebelumnya, maka penulis ingin melakukan *review* beberapa artikel untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi terhadap Karies Pada Anak PraSekolah

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah, yaitu : Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah (?)

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Melakukan *systematic review* untuk mengkaji Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi.
- b. Untuk mengetahui kriteria rata-rata status karies gigi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian *systematic review* ini dapat menjadi bahan referensi guna melakukan penelitian terkait Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap terjadinya Karies pada Anak PraSekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam memberikan Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap terjadinya Karies pada Anak PraSekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Budiharto 2010, seseorang memperoleh pengetahuan dengan mengamati objek-objek tertentu melalui penginderaan. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah penting untuk terbentuknya suatu tindakan. Pengetahuan ibu sangat penting sebagai dasar terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak.

A.1.2 Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dalam ranah kognitif memiliki 6 tingkatan, yaitu :

- a) Tahu, merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, contohnya mengingat atau mengingat kembali suatu objek atau rangsangan tertentu. Misalnya, mengingat fungsi gigi selain untuk mengunyah juga berfungsi untuk bicara dan estetika.
- b) Memahami, merupakan kemampuan untuk menjelaskan secara benar objek yang diketahui. Misalnya, mampu menjelaskan tanda-tanda radang gusi.
- c) Aplikasi, merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Misalnya, memilih sikat gigi yang benar untuk menggosok gigi dari sekian banyak model yang adapasaran, setelah diberi penjelasan dan contoh.
- d) Analisis, merupakan kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tertentu. Misalnya, mampu menjabarkan struktur jaringan periodontal dengan masing-masing fungsinya.
- e) Sintesis, merupakan kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk tertentu yang baru. Misalnya, individu mampu menggabungkan diet makanan yang sehat untuk gigi, menggosok gigi yang

tepat waktu, serta mengambil tindakan yang tepat bila ada kelainan gigi, untuk usaha mencegah penyakit gigi

- f) Evaluasi, merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Misalnya, mampu menilai kondisi kesehatan gusi anaknya pada saat tertentu (Notoadmodjo, 1993, dikutip dari Budiharto, 2010)

A.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- a) Pengalaman

Pengalaman bisa diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Dari pengalaman yang sudah diperoleh itulah seseorang dapat memperluas pengetahuan .

- b) Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat memperluas wawasan ataupun pengetahuan seseorang. Diketahui bahwa seseorang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

- c) Keyakinan

Secara umum, keyakinan biasanya diperoleh secara turun temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Dari keyakinan inilah biasanya bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik keyakinan yang sifatnya positif ataupun negatif.

- d) Fasilitas

Fasilitas juga menjadi salah satu sumber informasi yang bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya gadget, radio, televisi, majalah, koran, dan buku.

- e) Penghasilan

Penghasilan tidak berpengaruh langsung terhadap pengetahuan seseorang, tetapi bila seseorang memiliki penghasilan yang cukup besar,

maka ia akan mamapu menyediakan fasilitas-fasilitas yang menjadi sumber informasi.

f) Sosial Budaya

Kebudayaan setempat atau kebiasaan dalam keluarga dapat memengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

g) Pekerjaan

Pekerjaan juga bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jika ditinjau dari jenis pekerjaan seseorang akan lebih banyak mendapat pengetahuan bila sering berinteraksi dengan banyak orang dibandingkan dengan tanpa adanya orang.

A.1.4 Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur melalui wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden/ narasumber. Menurut Nursalam, 2008 tingkatan pengetahuan dapat diukur melalui 3 tingkatan :

- 1) Baik, bila tingkatan pengetahuan dengan skor >75%-100%
- 2) Cukup, bila tingkatan pengetahuan dengan skor 56%-75%
- 3) Kurang, bila tingkatan pengetahuan dengan skor <56%

A.2 Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut

A.2.1 Pengertian Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah memelihara kebutuhan gigi dan mulut dari sisa makanan dan kotoran lain yang berada di dalam mulut dengan tujuan agar gigi tetap sehat (Setyaningsih, 2007). Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan hanya sekedar menjadi pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih kompleks dari itu. Kebanyakan orang tidak menyadari dan menyepelekan kebersihan mulut, padahal mulut berperan penting untuk kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut penting untuk diperhatikan untuk menjadi penunjang kesehatan seseorang.

A.2.2 Peran Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Dalam keluarga, ibu berperan penting dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada anak. Wanita yang disebagian besar keluarga mempunyai peran penting dalam pemimpin kesehatan. dan pemberi asuhan adalah ibu. Menurut Zahra (2017) Berikut peran orang tua :

a) Pendidikan

Orang tua harus mampu untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak nya salah satunya yaitu pendidikan mengenai kesehatan..

b) Pengasuh

Orang tua terutama ibu berperan mengasuh anak sesuai dengan perilaku kesehatan. seperti memberikan ASI Eksklusif yang baik dan benar, serta memberikan makanan dan minuman yang sehat dan sesuai dengan umur.

c) Pendorong

Memberikan dukungan motivasi dan pujian pada anak akan menjadi penyemangat bagi anak untuk selalu menjaga dan kerawat kesehatan. merupakan kewajiban orang tua.

d) Pengawas

Orang tua juga berperan penting dalam mengawasi tingkah laku anak untuk mencegah terjadinya penyakit, seperti mengawasi anak saat makan, menyikat gigi, pemberian susu, dan lainnya.

A.2.3 Cara melakukan Pemeliharaan Kesehatan Gigi pada Anak

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pemeliharaan kesehatan. gigi pada anak prasekolah 3-6 tahun yaitu :

a) Mengajarkan waktu yang tepat untuk menggosok gigi

Menurut Bahar yang dikutip dari Maulani, dkk (2005) mengemukakan bahwa waktu yang baik untuk menyikat gigi yaitu 20-30 menit karena waktu tersebut masuk kedalam waktu kritis terjadinya karies. Jadi frekuensi menggosok gigi yang baik adalah dua kali sehari yaitu pagi 30 menit setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Maulani, dkk 2005)

b) Mengajarkan menggosok gigi yang baik dan benar

Menurut Machfoedz, dkk (2015) pada umumnya anak senang makan makanan yang manis padahal gula adalah musuh bagi gigi anak sehingga apabila anak terlalu sering mengkonsumsi gula atau makanan yang manis dan anak jarang membersihkan giginya maka kejadian yang akan terjadi yaitu karies gigi atau gigi berlubang. Dalam menyikat gigi, ada teknik yang harus kita praktikkan dengan baik agar gigi tetap sehat. Banyak cara untuk menyikat gigi, diantaranya adalah cara ini :

- 1) Tempatkan sikat gigi di samping gigi dengan bulu sikat gigi dalam posisi miring, membentuk sudut 45^o terhadap gusi.
- 2) Tekan sikat gigi tersebut pada gusi dan gigi, dan gerakkan ke arah mahkota (pada rahang atas digerakkan ke bawah, pada rahang bawah digerakkan ke atas).
- 3) Lakukan gerakan ini pada sisi luar semua gigi, atas dan bawah.
- 4) Dengan cara yang sama, lakukan hal ini untuk sisi bagian dalam.
- 5) Untuk sisi/permukaan kunyah, letakkan sikat gigi dengan bulu sikat tegak lurus pada permukaan gigi, gerakkan sikat gigi kemuka dan kebelakang.

c) Mengajarkan memilih sikat gigi yang baik

Menurut Muhammad Faisal dikutip dalam Sahidfam (2013), jenis-jenis sikat gigi baik manual maupun elektrik dengan berbagai ukuran dan bentuk. Bulu sikat terbuat dari berbagai macam bahan, tekstur, panjang dan kepadatan. Walaupun banyak jenis sikat gigi dipasaran, haru diperhatikan keefektifan sikat gigi untuk membersihkan gigi dan mulut, seperti :

- 1) Kenyamanan bagi setiap individu meliputi ukuran, tekstur dari bulu sikat
- 2) Mudah digunakan
- 3) Mudah dibersihkan dan cepat kering sehingga tidak lembab
- 4) Awet dan tidak mahal
- 5) Bulu sikat lembut tetapi cukup kuat dan tangkainya ringan

- 6) Ujung bulu sikat membulat
- 7) Mengajarkan memilih pasta gigi yang baik

Berdasarkan penelitian Sukanto (2012), kemungkinan pemilihan pasta gigi yang tepat untuk anak usia dini adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis pasta gigi yang disesuaikan dengan umur
- 2) Perhatikan komposisi penyusun pasta gigi anak sebisa mungkin tidak melebihi batas SNI-POM RI
- 3) Melihat kadar fluoride, jika anak tinggal di daerah yang air minum, makanan tinggi fluoride makan pilihlah pasta gigi yang rendah fluoride
- 4) Pengawasan dan pembimbingan dalam pemakaian pasta gigi pada saat menggosok gigi agar tidak tertelan.
- 5) Apabila rasanya manis, maka pilihlah pemanis selain gula.

A.3 Karies Gigi

A.3.1 Pengertian Karies Gigi

Tanda awal karies gigi adalah adanya daerah yang tampak berkapur dipermukaan gigi yang menandakan demineralisasi, daerah tersebut dapat menjadi tampak coklat dan membentuk lubang. Daerah yang terkena akan berubah warna dan menjadi lunak ketika disentuh. Karies kemudian menjalar ke saraf gigi dan dapat menyebabkan nyeri, selain itu karies gigi juga dapat menyebabkan napas tak sedap (Jayanti, 2012).

Karies gigi atau gigi berlubang adalah kerusakan jaringan keras yang disebabkan oleh asam yang ada dalam karbohidrat melalui perantara mikroorganisme yang ada dalam saliva (Irma, 2013).

A.3.2 Proses Terjadinya Karies Gigi

Menurut Listrianah (2017) Plak yang melekat erat pada permukaan gigi dan gingiva dan berpotensi cukup besar untuk menimbulkan penyakit pada jaringan keras gigi. Keadaan ini disebabkan karna plak mengandung berbagai macam bakteri dengan berbagai macam hasil metabolisme nya.

Bakteri stropococcus dan lactobacillus yang terdapat dalam plak yang melekat pada gigi akan memetabolisme sisa makanan yang bersifat kariogenik terutama yang berasal dari jenis karbohidrat yang dapat difermentasi, seperti sukrosa, glukosa, fruktosa dan maltosa.

Gula ini mempunyai molekul yang kecil dan berat sehingga mudah meresap dan di metabolisme oleh bakteri. Asam yang terbentuk dari metabolisme ini dapat merusak gigi, juga dipergunakan oleh bakteri untuk mendapat energi. Asam ini akan dipertahankan oleh plak di permukaan email dan mengakibatkan turunnya pH Di dalam plak. Plak akan tetap bersifat asam selama beberapa waktu dan untuk kembali ke pH normal dibutuhkan waktu 30 sampai 60 menit

A.3.3 Penyebab Terjadinya Karies

Menurut Fejerskov, dkk. 2003 Karies disebabkan oleh interaksi dari beberapa faktor, yaitu :

1) Bakteri

Bakteri sangat penting dalam pembentukan karies gigi, bakteri *Streptococcus dan Lactobacillus* terdapat dalam plak. Bakteri ini dapat bertahan hidup, berkembang dan bermerabolisme di dalam kondisi mulut yang asam.

2) Host (Gigi)

Anatomi gigi memengaruhi kemungkinan pembentukan karies/gigi berlubang. Karena adanya pit dan fissure, bakteri lebih mungkin bakteri menempel dan sulit dihilangkan kemudian berkembang dan membentuk lubang.

3) Substrat atau Makanan

Bakteri akan meragi atau memfermentasi substrat atau diet menjadi asam, terutama substrat yang termasuk kedalam kariogenik.

4) Waktu

Gigi berlubang/karies dapat terjadi bila plak di gigi yang berisi bakteri dibiarkan berkembang dalam jangka waktu yang lama

5) Saliva

Dari beberapa penelitian dinyatakan bahwa tingkat saliva yang kurang atau sedikit dikaitkan dengan pengalaman karies yang meningkat. Tingkat saliva yang kurang ini akan mempercepat proses demineralisasi jika pH pada saliva ada diantara 6,5-6,9.

A.3.4 Cara Mencegah Karies Gigi

Menurut Rudi (2010), kiat-kiat yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya karies:

- 1) Kurangi konsumsi makanan manis dan mudah melekat pada gigi seperti permen dan coklat. Pada anak mungkin melarangnya sama sekali dapat menimbulkan dampak psikis, maka perlu dipikirkan alternatif penyelesaiannya.
- 2) Menggosok gigi secara teratur dan benar. Sebaiknya dilakukan pada pagi dan menjelang tidur. lebih baik lagi dilakukan tiap usai makan. Dalam hal ini pilihlah sikat gigi yang berbulu halus dan pasta gigi yang mengandung flour. Biasakan pula berkumurkumur setelah makan makanan manis.
- 3) Perbanyak makan makanan yang kaya akan kalsium (seperti ikan dan susu), fluor (sayur, daging dan teh), vitamin A (wortel), vitamin C (jeruk), vitamin D (susu), vitamin E (kecambah).
- 4) Menjaga hygiene gigi dan mulut. Bila ada karang gigi sebaiknya dibawa ke dokter untuk dibersihkan. Sebaiknya pula memeriksakan gigi tiap 6 bulan sekali.

A.4 Anak Pra Sekolah

A.4.1 Pengertian Anak Pra Sekolah

Anak prasekolah adalah anak yang berumur antara 3-6 tahun, pada masa ini anak-anak senang berimajinasi dan percaya bahwa mereka memiliki kekuatan. Pada usia prasekolah, anak membangun kontrol sistem tubuh seperti kemampuan ke toilet, berpakaian, dan makan sendiri (Potts & Mandeleco, 2012).

Menurut Montessori (dalam Noorlaila 2010), bawa usia 3-6 tahun anak-anak dapat diajari menulis, membaca, dan belajar mengetik. Usia prasekolah merupakan kehidupan tahun-tahun awal yang kreatif dan produktif bagi anak-anak.

A.4.2 Ciri-ciri Anak Pra Sekolah

Patnomodewo (2010) mengemukakan ciri-ciri anak prasekolah (3- 6tahun) yang biasanya ada di TK meliputi aspek fisik, emosi, sosial, dan kognitif anak. Ciri fisik anak prasekolah dalam penampilan maupun gerak gerik yaitu umumnya anak sangat aktif, mereka telah memiliki penguasaan (kontrol) terhadap tubuhnya.

Ciri sosial anak prasekolah biasanya bersosialisasi dengan orang disekitarnya. Umumnya anak pada tahap ini memiliki satu atau dua sahabat, kadang dapat berganti, mereka mau bermain dengan teman. Ciri emosional anak prasekolah yaitu cenderung mengekspresikan emosinya enggan bebas dan terbuka. Sikap marah sering diperlihatkan oleh anak pada usia tersebut, dan iri hati sering terjadi.

B. Penelitian Terkait

Table 2.1 Penelitian Terkait Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi terhadap Karies Gigi Pada Anak PraSekolah

No	Nama penulis	Judul artikel	Nama jurnal dan link
1	Christian Rompis, Damajanty Pangemana, Paulina Gunawan 2016	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna	Jurnal e-GiGi (eG), Volume 4 Nomor 1, Januari-Juni 2016 Link : https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/download/11483/11087
2	Risti Afiati, Rosihan Adhani, Karina Ramadhani, Sherli Diana 2017	Hubungan perilaku Ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak	Dentino (Jurnal Kedokteran Gigi) Vol. II No1. Maret 2017: 56-62 Link: https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/download/2601/2259
3	Ngatemi, Emini dan Afni.N 2018	Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Orang Tua Tentang Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Kejadian Lubang Gigi Pada Balita Di Posyandu Jeruk Kelurahan Pondok Labu Jakarta Selatan	Quality Jurnal Kesehatan Vol. 9 No. 1, November 2018, Hal 1-41 Link: http://ojs.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/adm/article/view/40
4	Sukarsih, A.Silfia dan Febriantu S 2018	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anak Tk Al-Hikmah Kota Jambi Tahun 2018	Jurnal Bahan kesehatan Masyarakat Vol 2 No 2 Link : http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/download/157/67
5	Yeni Kartika	Hubungan tingkat	Jurnal Publikasi

	Sari 2019	pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah	Link: http://repository.itspku.ac.id/92/1/2016011917.pdf
6	Ni Putu Chandra Parama dkk 2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di Tk Titi Dharma Denpasar	Bali Dental Journal , Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2019: 96-102 Link : http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/download/34/60
7	Cynthia Angelica, Linda Sari Sembiring, Winny Suwindere 2019	Pengaruh tingkat pendidikan tinggi dan perilaku ibu terhadap indeks def-t pada anak usia 4-5 tahun	Padjajaran J Dent Res Student, Februari 2019;3(1):20-25 Link : http://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22484/10721
8	Siti Fadillah 2019	Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	Journal of Oral Health Care Vol. 7 No.1, Mei 2019 Link: http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343/257
9	Rasuna Ulfah dkk 2020	Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orang Tua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanak	An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7 (2) Desember 2020: 146-150 Link : https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3927/2581
10	Nur Khamilatusy Sholekhah 2021	Hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak balita di posyandu wiratama	Indonesian Journal of Dentistry Vol. 1 Issue 1 Year 2021 page 20-23 Link : https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/IJD/article/view/6873/5291

C. Kebaruan Penelitian

C.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu dilakukannya *systematic review* guna untuk mengkaji hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies gigi pada anak prasekolah

C.2 Ruang Lingkup (Variabel)

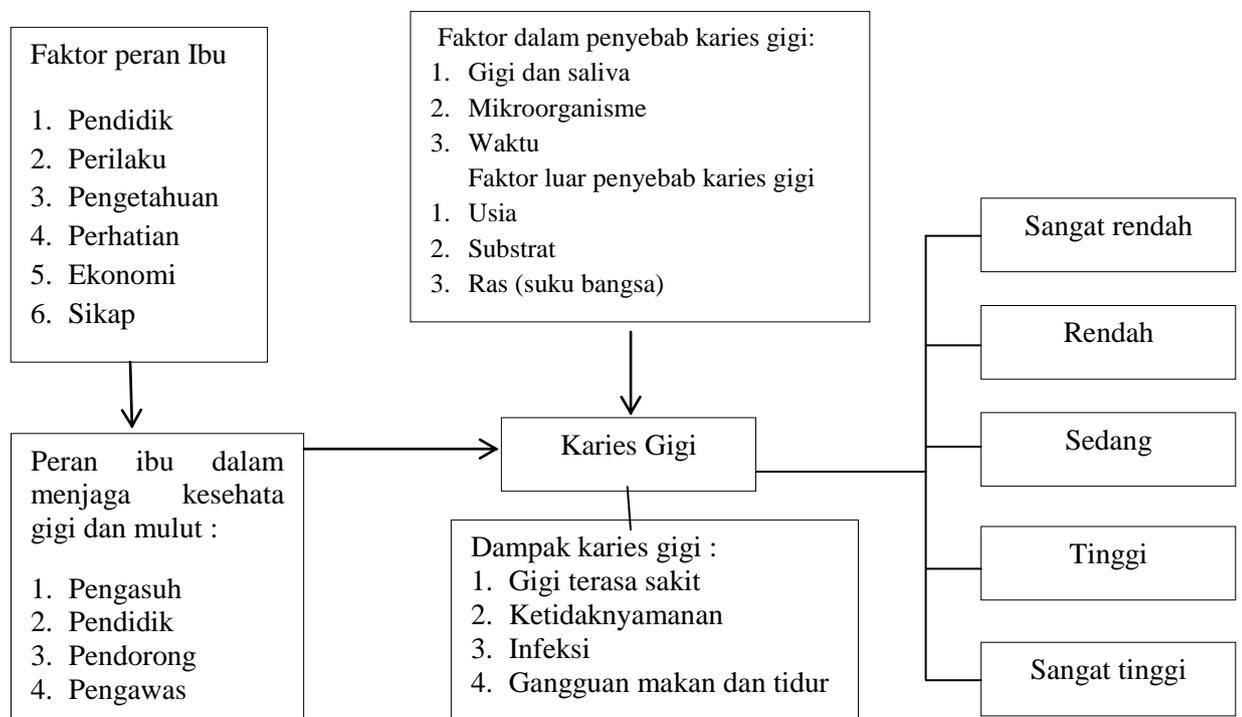
Ruang lingkup (variabel) yang dikaji sebagai outcome intervensi yaitu peningkatan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan terjadi penurunan angka karies gigi pada anak prasekolah.

C.3 Studi Primer Yang Dilibatkan

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir

Menjelaskan kaitan secara ilmiah antara perumusan masalah yang disusun dengan jawaban yang diperoleh dari artikel yang telah di telaah.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Ada hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak prasekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic Review*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua ethnias, ras dan lokasi. Waktu dari hasil uji yang dipilih yaitu dalam kurun waktu 2016-2021. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu satu bulan yaitu Maret 2021.

C. Rumusan PICOS

PICOS adalah suatu metode pencarian informasi klinis yang merupakan singkatan dari 4 bagian :

- P = Laki-laki/Perempuan atau anak usia 3-6 tahun
- I = Melakukan penyuluhan
- C = Tidak ada
- O = Peningkatan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi sehingga angka karies pada anak pra sekolah menurun
- S = kuantitatif

D. Prosedur Penelusuran Artikel

Prosedur penelitian yang dilakukan disini yaitu melalui database atau *search engine Google, Google Scholar*.

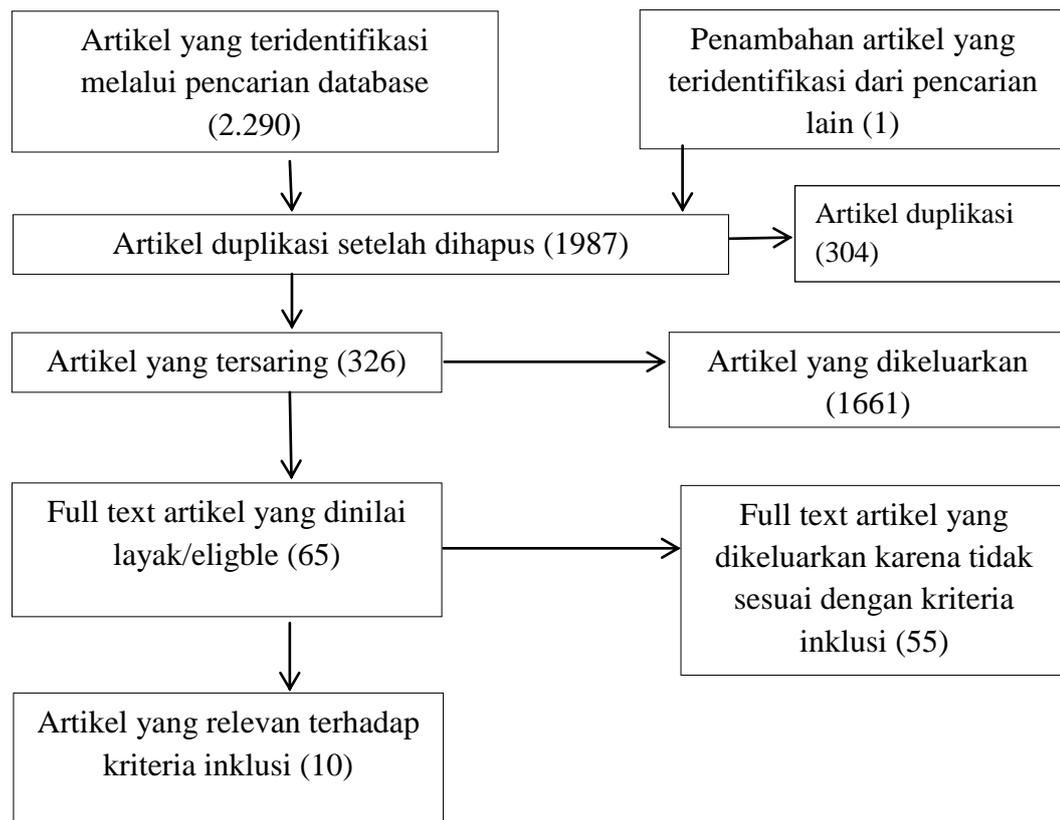
Kata kunci penelusuran pencarian artikel “ tingkat pengetahuan ibu” “tentang pemeliharaan gigi dan mulut”, “karies gigi”, “anak pra sekolah”. Artikel yang dipilih adalah artikel yang dipublikasi 5 tahun terakhir.

E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak pra sekolah dengan rentang usia 3-6 tahun	Anak usia sekolah 6 tahun keatas
Intervention	Penyuluhan	Tidak ada
Comaparation	Tidak ada	Tidak ada
Outcome	Menurunnya angka karies	Kriteria Ohi-S
Study Design	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun terbit	Jurnal terbit tahun 2015-2021	Jurnal terbit sebelum 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

Setelah dilakukan *screening* (pemilihan data) pada database dengan menggunakan *Booelan Operator* “Tingkat Pengetahuan Ibu” AND “Pemeliharaan Kesehatan Gigi” AND “Karies Gigi” AND “PraSekolah” didapat hasil sebagai berikut :



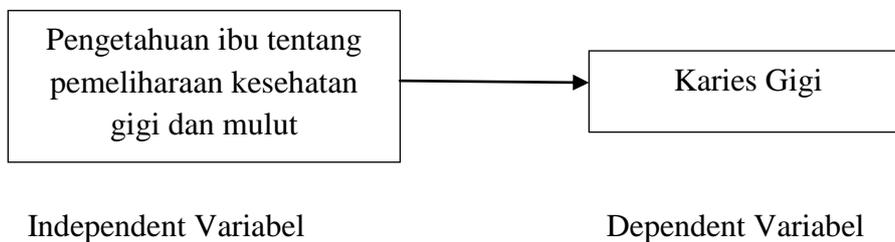
Gambar 3.1 Bagan Alir pemilihan artikel untuk *systematic review*

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

- 1) Variabel bebas (*independent variable*) atau Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut.
- 2) Variabel terikat (*dependent variable*) atau Karies Gigi pada Anak Pra sekolah.



G. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian ini. Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti, perlu diberi batasan (defenisi operasional). Defenisi operasional ini semacam petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi Operasional ini merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu dalam penelitian.

1. Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

- Defenisi : Pengetahuan Ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu pengetahuan atau ilmu yang harus dimiliki oleh seorang ibu dalam pencegahan dan pemeliharaan dari terjadinya penyakit gigi dan mulut terutama gigi berlubang atau karies gigi.
- Outcome : Peningkatan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- Instrument : Artikel terpublikasi

- Skala pengukuran : Kategorik, menurut Nur Salam (2008) pengetahuan dapat dibagi menjadi 3 kelompok tingkatan :
 - a) Baik, bila skor >75%-100%
 - b) Sedang, bila skor 56%-75%
 - c) Buruk, bila skor <56%

2. Karies gigi

- Defenisi : Karies gigi atau gigi berlubang adalah kerusakan jaringan keras yang disebabkan oleh asam yang ada dalam karbohidrat melalui perantara mikroorganisme yang ada dalam saliva. Angka kejadian karies gigi adalah banyaknya atau jumlah karies gigi pada anak yang ditemui. Untuk mengukur angka kejadian karies gigi dengan mengamati ada tidaknya decay (gigi yang karies) pada anak. Kriteria yang digunakan adalah ada atau tidak adanya karies gigi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal.
- Outcome : Penurunan angka karies pada anak prasekolah
- Instrument Penelitian : Artikel terpublikasi
- Skala Pengukuran : Kategorik dan numeric

H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data

Instrument Penelitian

Pada penelitian ini alat yg digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “ Hubungan tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi terhadap Karies Gigi pada Anak Prasekolah.”

Pengolahan Data:

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak prasekolah sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian *Systematic review* ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel yang berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A Tahun Publikasi			
1.	2016	1	10%
2.	2017	1	10%
3.	2018	2	20%
4.	2019	4	40%
5.	2020	1	10%
6.	2021	1	10%
Jumlah		10	100%
B Desain Penelitian			
1.	Deskriptif dengan desain cross sectional	2	20%
2.	Korelasi dengan desain cross sectional	2	20%
3.	Analitik dengan desain cross sectional	4	40%
4.	Analitik observasional dengan desain cross sectional	2	20%
Jumlah		10	100%
C. Sampling Penelitian			
1.	Total Sampling	7	70%
2.	Purposive sampling	3	30%
D. Instrument Penelitian			
1.	Kuesioner	7	70%
2.	Lembar observasi	3	30%
Jumlah		10	100%
E. Analisis Statistik Penelitian			
1	Uji Contingency	2	20%
2.	Univariat, bivariat, multivariat	3	30%
3.	Uji Rank spearman	4	40%
4.	Model regresi tobit	1	10%
Jumlah		10	100%

Keterangan Tabel 4.1 :

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasi pada tahun 2019, masing-masing 20% artikel terpublikasi pada tahun 2018 dan masing-masing 10% artikel terpublikasi tahun 2016, 2017, 2020, dan 2021. Diperoleh data bahwa 40% artikel menggunakan desain penelitian deskriptif dengan desain cross sectional, masing-masing 20% menggunakan deskriptif dengan desain cross sectional, korelasi dengan desain cross sectional dan analitik observasional dengan desain cross sectional. Sampling yang digunakan didapat data bahwa 70% artikel menggunakan total sampling dan 30% menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebesar 70% dan lembar observasi sebesar 30%. Dan yang terakhir analisis statistik penelitian didapat data bahwa 40% artikel menggunakan Uji Rank Spearman, sebesar 30% artikel menggunakan univariat, bivariat dan multivariat, sebesar 20% menggunakan uji Contingency dan sebesar 10% artikel menggunakan model regresi tobit.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	5	50%
Sedang	3	30%
Buruk	2	20%
Jumlah	10	100%

Keterangan tabel 4.2 :

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapat hasil bahwa artikel mengenai karakteristik pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebesar 50%, artikel dengan kriteria sedang sebesar 30% dan artikel dengan hasil kriteria buruk sebesar 20%.

Tabel 4.3 Karakteristik Karies Gigi

Rata-rata Karies (Numerik)	Frekuensi (f)	Persentase%
Ada Karies	1	10%
Tidak Ada Karies	6	60%
<hr/>		
Rata-rata karies (Kategorik)		
Tinggi	1	10%
Rendah	2	20%
<hr/>		
Jumlah	10	100%

Keterangan Tabel 4.3

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapat hasil bahwa artikel mengenai rata-rata karies (numerik) sebanyak enam artikel termasuk adanya karies, 1 artikel termasuk kriteria tidak adanya karies. Dan rata-rata karies (kategorik) 1 artikel dengan kategori tinggi dan 2 artikel dengan kategori rendah.

BAB V PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih 40% artikel terpublikasi pada tahun 2019, sebesar 40% artikel menggunakan analitik dengan desain cross sectional untuk desain penelitiannya. Sebesar 70% artikel menggunakan teknik total sampling untuk sampling penelitian. Sebesar 70% artikel menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan sebesar 40% artikel menggunakan uji spearman rank untuk penelitiannya.

B. Karakteristik Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Gambaran tentang pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik dibuktikan dengan menunjukkan bahwa 5 artikel menunjukkan kriteria baik. Sejalan dengan penelitian Ngatemi dkk tahun 2018 didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengetahuan ibu adalah tinggi yaitu sebanyak 30 (63,8%) orang dari 47 total sampel.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan (mata), pendengaran (telinga), penciuman (hidung), rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan sulitnya meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut anak di Indonesia. Tapi mungkin perlu dicermati satu hal yang teramat penting, yaitu peranan ibu. Ibu memegang peranan sangat penting dalam keluarga, sebagai seorang istri dan ibu dari anak-anaknya.

Sebagai orang tua terutama seorang ibu seharusnya memiliki pengetahuan mengenai pendidikan kesehatan gigi yang baik terutama didalam pemeliharaan kesehatan gigi anak, anak yang mempunyai kebiasaan meminum susu atau minuman manis lainnya secara berkepanjangan dan diikuti dengan kebersihan rongga mulut yang jelek, ini akan mendukung terjadinya karies gigi pada anak.

Terkadang anak balita atau anak prasekolah sangat sulit untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi seperti menggosok gigi, disinilah letak peran ibu dalam memberikan edukasi beserta praktek langsung seperti ketika malam harus menggosok gigi. Penyikatan gigi merupakan tindakan yang paling mudah dilakukan setiap harinya dengan tujuan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Untuk mendapatkan hasil yang optimal harus diperhatikan frekuensi menyikat gigi yang baik. Frekuensi menyikat gigi idealnya menyikat gigi 2 kali sehari setiap sesudah sarapan atau makan pagi dan malam sebelum tidur.

Tujuan menyikat gigi adalah menghilangkan dan mengganggu pembentukan plak, membersihkan gigi dari sisa makanan, debris dan pewarnaan, menstimulasi jaringan gingiva, dan mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan terhadap karies dan sensitivitas.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi dalam pembentukan perilaku pada diri seseorang. Figur pertama yang dikenal begitu ia lahir adalah ibunya. Maka dari itu, perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh sang anak. Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak.

Berdasarkan penelitian dari Candra dkk tahun 2018, hasil penelitian anak yang mengalami karies gigi terbanyak yaitu 19 anak (79%) terdapat pada responden dengan tingkat pengetahuan orangtua/ibu sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan sangat baik belum tentu memiliki anak dengan status kesehatan gigi yang baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sikap atau perilaku yang kurang mendukung dari ibu anak, sehingga banyak anak yang mengalami karies gigi. Hal tersebut juga kemungkinan besar disebabkan oleh ibu

yang hanya sekedar mengetahui kesehatan gigi dan mulut anak, tetapi ibu tersebut tidak mengaplikasikan hal yang telah diketahui tersebut ke anaknya.

Maka dari itu perlunya pengetahuan ibu yang baik dan ibu juga mengaplikasikan atau memberi contoh kepada anak supaya kedepannya status kesehatan gigi dan mulut anak kedepannya akan baik.

C. Karakteristik Karies Gigi

Gambaran tentang karakteristik karies gigi pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kriteria karies gigi buruk dibuktikan dengan menunjukkan bahwa 6 artikel menunjukkan kriteria buruk

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sukarsih dkk tahun 2018, didapatkan hasil penelitian bahwa 87 (96,7%) dari 90 anak memiliki karies gigi.

Karies gigi merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai dirongga mulut, sehingga merupakan masalah utama kesehatan gigi dan mulut. Karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yang disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan.

Makanan yang lengket dan kenyal dapat menempel lebih lama di permukaan gigi. Jenis makanan dengan resiko rendah terhadap gigi berlubang atau disebut makanan nonkariogenik.

Faktor yang mempengaruhi karies gigi ada empat faktor yang saling berinteraksi, faktor tersebut yaitu gigi, saliva, mikroorganisme, substrat, dan waktu. Paduan ke empat faktor penyebab tersebut digambarkan sebagai empat lingkaran bersitumpang (Sukarsih, 2018) .

Adanya karies gigi berpotensi terjadinya gangguan kualitas hidup seumur hidup, berakibat kepada kualitas hasil belajar anak tersebut. Karies gigi mempunyai dampak yang luas, yaitu gangguan pada kualitas hidup antara lain keterbatasan fungsi gigi (sulit mengunyah, makanan sangkut, nafas bau, pencernaan terganggu), disabilitas fisik (diet tidak memuaskan, menghindari makanan tertentu, tidak bisa menyikat gigi dengan baik), keluhan rasa sakit setiap

mengunyah makanan, ngilu, sakit kepala, sakit rahang), ketidnyamanan psikis (merasa rendah diri, sangat menderita, khawatir) dan disabilitas psikis (tidur terganggu, sulit berkonsentrasi, merasa malu) (Kidd E dalam Sukarsih 2018).

Untuk mencegah terjadinya karies gigi maka dilakukan dengan cara melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi diwaktu dan frekuensi yang tepat, berkumur setelah makan, pemeriksaan kesehatan gigi setiap 6 bulan sekali ke puskesmas atau klinik gigi dan membiasakan konsumsi makanan yang berserat dan banyak mengandung air seperti buah dan sayur serta mengurangi makan manis dan lengket seperti coklat, es krim, roti dan permen disekolah maupun dirumah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *systematic review* dari 10 jurnal penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak prasekolah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebuah studi terhadap 10 artikel yang terpublikasi menunjukkan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori “baik” ditunjukkan dengan 5 artikel termasuk kategori baik.
2. Sebuah studi terhadap 10 artikel yang terpublikasi menunjukkan rata-rata karies gigi termasuk kedalam kategori buruk ditunjukkan dengan 6 artikel termasuk kategori buruk.
3. Mayoritas artikel menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut dapat dilihat adanya peran yang besar dari orang tua khususnya ibu dalam memberikan pengetahuan kepada anaknya.

B. Saran

1. Untuk ibu

- a. Diharapkan ibu rutin memeriksakan gigi anak ke puskesmas/klinik gigi selama minimal 6 bulan sekali sejak awal tumbuh gigi, agar gigi anak sehat dan tidak mengalami lubang gigi atau penyakit gigi lainnya.
- b. Diharapkan ibu membiasakan anak mengkonsumsi buah dan sayur untuk mengganti permen, es krim dan coklat supaya gigi anak terhindar dari karies gigi.
- c. Diharapkan ibu mengajarkan anaknya supaya menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan menggosok gigi yang baik dan benar supaya gigi anak tetap bersih dan sehat.
- d. Diharapkan ibu mengajari anak minimal berkumur ketika selesai makan untuk membersihkan sisa-sisa makanan

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih banyak menggunakan artikel atau jurnal terkait yang terpublikasi dan hasil *systematic review* ini diharapkan bisa menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak prasekolah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Risti dkk. 2017. "Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Terhadap Status Karies Gigi Anak". *Jurnal Kedokteran Gigi II*
- Angeloca, Cynthia, dkk. 2019. "pengaruh tingkat pendidikan tinggi dan perilaku ibu terhadap indeks deft pada anak usia 4-5 tahun" *Padjajaran J Dent Res Student, Vol. 3(1), hal. 20-25*
<http://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22484/10721>
- Budiharto. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi*
- Fadillah, Siti. 2019. " hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di tk aisyiyah bustanul athfal". *Journal of oral health care, vol. 7(1), hal. 32-39.*
<http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343/257>
- Gulthom, M. 2009. "Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu-ibu Rumah Tangga Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Balitanya,
Di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara Tahun 2009". *Jurnal Universitas Sumatera Utara*
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/download/11483/11087>
- Jyoti, Ni Putu Chandra, dkk. 2019. " hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di tk tiki dharma Denpasar" *Bali dental jurnal, vol.3 (2), hal.96-102.*
<http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/download/34/60>
- Maulani & Jubilee Enterprise. 2005. *Kiat Merawat Gigi Anak*. Jakarta : Gramedia
- Ngatemi, Emini, Nur, Afni. 2018. " hubungan karakteristik dan pengetahuan orang tua tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian lubang gigi pada balita di posyandu jeruk kelurahan pondok labu jakarta selatan". *Quality jurnal kesehatan kesehatan vol 9 (1), Hal 1-41*
<http://ojs.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/adm/article/view/40>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.

Jakarta: PT Rineka Cipta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 89 tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut.

Riskesdas, 2018., 13 November 2018

Rompis, Christian dkk. 2016. “Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak Tk di kota Tahuna”. *Jurnal e-Gigi (eG)*, Vol 4(1), page 46-52.

Sari, Kartika Yeni. 2018. “ hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah”. *Jurnal Publikasi* <http://repository.itspku.ac.id/92/1/2016011917.pdf>

Sariningsih E. 2012 Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo

Sholekhah, Nur Khamilatusy. 2021. “ hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak balita di posyandu wiratama”. *Indonesian Journal of dentistry*, vol 1, hal. 20-23. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/IJD/article/view/6873/5291>

Soemiarti. Patmonodewo. 2003. Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sukarsih, dkk. 2018. “ hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan status karies pada anak tk alhikmah kota jambi tahun 2018” *Jurnal bahan kesehatan masyarakat*, vol 2 (2), Hal. 131-138. <http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/download/157/67>

Ulfah Rusuna dkk. 2020. “Hubungan pengetahuan dan perilaku orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak taman kanak kanak”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.7(2), hal. 146-150. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3927/2581>

Zahra, Luthfi F. 2017. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak (Studi Kasus Di Desa Sukaratu Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut”. <http://repository.unpas.ac.id/30115/>

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01/612/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi
Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Evi Agus Novita**

Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M. Kes
NIP. 196101101989102001

DAFTAR KONSULTASI

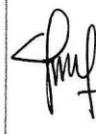
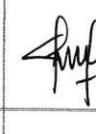
Judul : Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak prasekolah.

Nama : Evi Agus Novita

Nim : P07525018013

Kelas : 3A

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf mhs	Paraf dosen
		Bab	Sub bab			
1	Jumat/12 Maret 2021	Judul penelitian		Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan artikel		
2	Selasa/16 Maret 2021	Penyerahan judul		Acc judul dan lanjut membuat outline yang jelas dan lengkap sesuai systematic review		
3	Senin/22 Maret 2021	Bab I dan II	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian - Tinjauan Pustaka - Penelitian terkait - Kebaruan penelitian - Hipotesis 	<p>Revisi tujuan penelitian disesuaikan dengan systematic review.</p> <p>Sesuaikan tabel penelitian terkait dengan judul dan artikel yang dipilih.</p>		

4	Selasa/23 Maret 2021	Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Rumusan PICOS - Variabel Penelitian - Definisi Operasional Variabel 	Sesuaikan rumusan PICOS dengan judul dan defenisi operasional variabel dibuat singkat, padat dan jelas.		
5	Sabtu/27 Maret 2021			<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan diri - Mempersiapkan power point - Mengirim file proposal KTI kepada dosen penguji 1 dan penguji 2. 		
6	Senin/29 Maret 2021	Ujian Proposal		- Mempersiapkan diri		
7	Selasa/27 April 2021	Bab I, II, dan III		Revisi KTI systematic review pada ujian proposal dan lanjut ke bab IV, V dan VI		
8	Rabu/5 Mei 2021	Bab IV, V, dan VI		<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan dan Saran 		
9	Jumat/4 Juni 2021	Menyerahkan hasil KTI systematic review		Menunggu ujian		
10	Senin/14 Juni 2021	Ujian seminar hasil		Ujian seminar hasil		

11	Selasa/15 Juni 2021	Revisi dan konsul		Periksa kata- perkata		
12	Senin/21 Juni 2021	Menyerahkan hasil revisi		Selesai diperbaiki		
13	Senin/28 Juni 2021	Menyerahkan KTI		Dijilid dan ditanda- tangani oleh dosen pembimbing, penguji I dan penguji II		

Mengetahui

Medan, Juni 2021

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan

Pembimbing



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP.197006181999032003

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■														
2.	Persiapan Proposal			■	■												
3.	Pengumpulan Data					■	■										
	Pengolahan Data							■	■	■	■						
5.	Analisa Data											■	■	■	■		
6.	Mengajukan Hasil Penelitian														■	■	
7.	Seminar Hasil															■	
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama	Novita
Tempat, Tanggal Lahir	: Pir Trans Sosa IIIB, 15 Agustus 1999
Umur	: 21 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak ke	: 4 (empat)
Email	: eviagusnovitaa@gmail.com
Alamat	: Pir Trans Sosa III B, Padang Lawas
Nama Orangtua	
Ayah	: Ngadiman
Ibu	: (almh) Ngatini

2. Riwayat Pendidikan

- 2006-2012	: SD Negeri 101000
- 2012-2015	: MTs Negeri Sosa
- 2015-2018	: MAN 2 Model Medan
- 2018-2021	: Pendidikan Diploma III (D3) Kesehatan Gigi di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Seminar Proposal
Senin, 29 Maret 2021



Seminar Hasil
Senin, 14 Juni 2021

